TAMBAHAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN PEMISAHAN SEGMEN OPERASI MEDAN – BINJAI DAN BAKAUHENI – TERBANGGI BESAR

Inovasi Untuk Solusi

PT Hutama Karya (Persero)

(untuk selanjutnya disebut sebagai **Perseroan**)

Kantor Pusat :
Jl. M.T. Haryono Kav.8, RT.12 RW.11
Cawang, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340
Telepon : (021) 819 3708 **Email** : pthk@hutamakarya.com

Informasi ini ditujukan sebagai Tambahan Informasi yang melengkapi Pengumuman Rancangan Pemisahan segmen operasi Medan – Binjai dan Bakauheni – Terbanggi Besar yang telah sebelumnya dimuat di Surat Kabar International Media dan Harian Ekonomi Neraca tanggal 10 Maret 2023 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memisahkan segmen operasi Medan – Binjai kepada PT Medan Binjai Toll dan segmen operasi Bakauheni – Terbanggi Besar kepada PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll, yang merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang 99,9% sahamnya dimiliki Perseroan.

Tambahan Informasi ini penting dan perlu diperhatikan oleh para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham dapat mengambil keputusan dalam RUPS-LB.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 100 tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol Sumatera, PT Hutama Karya (Persero) (**"Perseroan"**) Pasal 4 ayat (1), (2), (4) dan (6) dapat melakukan Kerja Sama dengan Pihak Lain untuk membentuk Anak Perusahaan serta Perseroan dapat mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada Anak Perusahaan yang telah dibentuk tersebut ataupun mengalihkan seluruh atau sebagian saham Perseroan pada Anak Perusahaan tersebut. Atas hal tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan pengalihan hak pengusahaan jalan tol kepada Anak Perusahaan Perseroan (**"Pemisahan"**) yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan Perseroan pasca pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (**"JTTS"**) tahap 1. Rencana Pemisahan ini akan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Pelepasan Saham Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan (**"Divestasi"**) serta Kerja Sama Operasi dan Pemeliharaan dengan Mitra Terpilih.

II. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG AKAN MELAKUKAN TRANSAKSI

1. PIHAK YANG MELAKUKAN PEMISAHAN DAN PENGALIHAN ATAS OBYEK YANG DIPISAHKAN

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) ("PERSEROAN")

Perseroan didirikan dengan Akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, didaftarkan di dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 22 Agustus 1973, di bawah No. 3028, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10, Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yumna Sabrina S.H., M. Kn., selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"Menkumham"**) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH-01.03-0008478 tanggal 19 Januari 2023.

Perseroan, yang melakukan kegiatan usaha utama di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. M.T. Haryono Kav.8, RT.12 RW.11, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, Indonesia.

2. PIHAK YANG MENERIMA OBYEK YANG DIPISAHKAN

2.1 PT MEDAN BINJAI TOLL ("PTMB")

Umum
PTMB merupakan perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang dan berkantor pusat di Kantor Gerbang Tol Binjai Jl. Megawati, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta Nomor 48, tertanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusan Nomor AHU-0053962.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 10 Agustus 2022 (**"Akta Pendirian PTMB"**).

PTMB melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang dan pengelolaan perusahaan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham
Struktur permodalan PTMB berdasarkan Akta Pendirian PTMB adalah sebagai berikut:

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	50.000	1.000	50.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	50.000	1.000	50.000.000

Susunan pemegang saham PTMB berdarkan Akta Pendirian PTMB adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Perseroan	49.950	99,9
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero)	50	0,1
Total	**50.000**	**100,00**

Pengurusan dan Pengawasan
Susunan Direksi dan Dewan Komisari PTMB per tanggal 29 Juli 2022 berdasarkan Akta Pendirian PTMB, adalah sebagai berikut:

Komisaris : Muhammad Fauzan
Direktur : Yuliandi

2.2 PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL ("PTBTB")

Umum
PTBTB merupakan perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Lampung Selatan dan berkantor pusat di Kantor Gerbang Tol Itera Kota Baru Jl. Terusan Ryacudu, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia, yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta Nomor 49, tertanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusan Nomor AHU-0053961.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 10 Agustus 2022 ("Akta Pendirian PTBTB").

PTBTB melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang dan pengelolaan perusahaan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham
Struktur permodalan PTBTB berdasarkan Akta Pendirian PTBTB adalah sebagai berikut:

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	50.000	1.000	50.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	50.000	1.000	50.000.000

Susunan pemegang saham PTBTB berdarkan Akta Pendirian PTBTB adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Perseroan	49.950	99,9
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero)	50	0,1
Total	**50.000**	**100,00**

Pengurusan dan Pengawasan
Susunan Direksi dan Dewan Komisari PTBTB per tanggal 21 Februari 2023 berdasarkan Akta No. 26 tanggal 21 Februari 2023 dibuat di hadapan Yumna Shabrina S.H., M.Kn., selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Komisaris : Agung Ardhianto
Direktur : I Wayan Mandia

III. INFORMASI TENTANG OBYEK YANG DIPISAHKAN

Pemisahan segmen operasi Medan – Binjai ke dalam PTMB dan Bakauheni – Terbanggi Besar ke dalam PTBTB (**"Obyek Yang Dipisahkan"**) merupakan bagian dari penyertaan modal Perseroan kepada PTMB dan PTBTB. Pemisahan ditandai dengan peralihan karena hukum atas sebagian aktiva dan pasiva Perseroan terkait dengan Obyek Yang Dipisahkan.

Nilai pengalihan pemisahan Obyek Yang Dipisahkan yang dijadikan penyertaan pada PTMB dan PTBTB mengacu kepada nilai wajar berdasarkan penilaian oleh penilai independen. Kepastian aktiva dan pasiva dari Obyek Yang Dipisahkan akan diatur lebih lanjut dalam akta pemisahan.

Selanjutnya, sehubungan dengan pelaksanaan pemisahan tersebut, Perseroan akan melaksanakan tindakan-tindakan yang dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengalihan aktiva dan pasiva Obyek Yang Dipisahkan ke dalam PTMB dan PTBTB tunduk pada didapatkannya persetujuan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

A. INFORMASI MENGENAI JALAN TOL RUAS MEDAN – BINJAI

Berikut ini adalah informasi mengenai Ruas Medan – Binjai:

PPJT	Masa Konsesi	Informasi Keuangan Penting*	Keterangan
Akta PPJT No. 6 tanggal 29 Maret 2023	50 tahun mulai dari 2017 sampai dengan 2067	Nilai aset : 3.437 Miliar Rupiah Pendapatan usaha : 125 Miliar Rupiah Kewajiban : 462 Miliar Rupiah	Panjang Tol : 17,42 km

B. INFORMASI MENGENAI JALAN TOL RUAS BAKAUHENI – TERBANGGI BESAR

Berikut ini adalah informasi mengenai Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar:

PPJT	Masa Konsesi	Informasi Keuangan Penting*	Keterangan
Akta PPJT No. 07 tanggal 29 Maret 2023	50 tahun mulai dari 2019 sampai dengan 2069	Nilai aset : 17.194 Miliar Rupiah Pendapatan usaha : 767 Miliar Rupiah Kewajiban : 8.815 Miliar Rupiah	Panjang Tol : 140,41 km

*Informasi keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan (*Audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

IV. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKSANAKANNYA PEMISAHAN SERTA MANFAAT DILAKUKANNYA PEMISAHAN

A. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKUKANNYA PEMISAHAN

Dari sisi Perseroan yang melakukan pemisahan terdapat faktor pendorong dilakukannya pemisahaan yaitu pasca pembangunan dan operasional beberapa ruas JTTS tahap 1, terdapat indikasi dimana Perseroan berpotensi mengalami kondisi keuangan yang tidak sustainable. Eksposur nilai kewajiban keuangan Perseroan, seperti pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang signifikan, akan memberatkan performa keuangan Perseroan serta tidak optimalnya performa dari operasional JTTS tidak dapat memfasilitasi Perseroan dalam menguatkan performa keuangan. Dengan tujuan memperkuat kondisi keuangan perusahaan ketingkat yang lebih *sustainable*, Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan pemisahan pada beberapa ruas JTTS. Perseroan beraspirasi dimana dana yang didapatkan dari hasil kerjasama dengan mitra potensial dapat digunakan menurunkan beban keuangan terkait pembangunan JTTS ke tingkat *sustainable* dan membenahi kondisi *over-leveraged* Perseroan saat ini.

B. MANFAAT DILAKUKANNYA PEMISAHAN

Pemisahan diharapkan akan memberi sejumlah manfaat sebagai berikut:
1. Dengan dilakukannya inisiatif pemisahan ini, diharapkan Perseroan dapat mengurangi posisi utang dan beban bunga perusahaan bisa kembali ke tingkat yang lebih *sustainable*.
2. Pemisahan berpotensi untuk mengurangi beban bunga Perseroan dan meningkatkan margin ke tingkat yang *sustainable*.

V. RINGKASAN NERACA KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI

A. PERSEROAN

Posisi Keuangan Perseroan

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
Aset Lancar	22.484.743	28.206.904	40.836.176
Aset Tidak Lancar	91.626.736	104.710.599	115.480.241
Total Aset	**114.111.479**	**132.917.503**	**156.316.417**
Liabilitas Jangka Pendek	41.020.311	26.708.953	20.723.714
Liabilitas Jangka Panjang	41.096.343	51.399.800	50.813.164
Total Liabilitas	**82.116.654**	**78.108.753**	**71.536.878**
Total Ekuitas	**31.994.825**	**54.808.750**	**84.779.539**
Total Liabilitas & Ekuitas	**114.111.479**	**132.917.503**	**156.316.417**

Laporan Laba Rugi Perseroan

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
PENDAPATAN			
Pendapatan Pengoperasian Jalan Tol	2.104.699	2.739.467	3.300.138
Pendapatan Usaha Lainnya	1.008.100	1.085.079	1.522.527
Pendapatan Konstruksi	20.288.233	16.660.452	19.385.873
Total Pendapatan	**23.401.032**	**20.484.998**	**24.208.538**
BEBAN PENDAPATAN			
Beban Tol dan Usaha Lainnya	(2.350.743)	(2.773.800)	(3.520.053)
Beban Konstruksi	(19.134.299)	(15.359.806)	(17.076.585)
Jumlah	**(21.485.042)**	**(18.133.606)**	**(20.596.638)**
LABA BRUTO	**1.915.990**	**2.351.392**	**3.600.603**
Penghasilan Lain-lain	66.030	170.220	144.315
Penghasilan Keuangan	662.154	202.827	260.053
(Beban) Umum dan Administrasi	(1.198.674)	(686.272)	(665.633)
(Beban) Lain-lain	(775.977)	(1.075.432)	(760.008)
(Biaya) Keuangan	(2.554.192)	(3.167.109)	(3.848.831)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(1.884.669)**	**(2.204.374)**	**(1.258.204)**

B. RUAS MEDAN – BINJAI

Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
Aset Lancar	145.234	1.818.124	417.700
Aset Tidak Lancar	2.690.014	2.753.231	3.019.439
Total Aset	**2.835.248**	**4.571.355**	**3.437.139**
Liabilitas Jangka Pendek	407.862	46.154	18.865
Liabilitas Jangka Panjang	1.210.246	1.573.295	443.342
Total Liabilitas	**1.618.108**	**1.619.449**	**462.207**
Total Ekuitas	**1.217.140**	**2.951.906**	**2.974.932**
Total Liabilitas & Ekuitas	**2.835.248**	**4.571.355**	**3.437.139**

Laporan Laba Rugi

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
PENDAPATAN			
Pendapatan Pengoperasian Jalan Tol	64.343	96.733	123.249
Pendapatan Usaha Lainnya	-	-	-
Pendapatan Konstruksi	464.262	40.948	2.119
Total Pendapatan	**528.605**	**137.681**	**125.368**
BEBAN PENDAPATAN			
Beban Tol dan Usaha Lainnya	42.825	54.314	(70.753)
Beban Konstruksi	448.219	40.948	(2.119)
Jumlah	**491.045**	**95.262**	**(72.872)**
LABA BRUTO	**37.560**	**42.419**	**52.496**
Penghasilan Lain-lain	-	4	24
Penghasilan Keuangan	-	-	2
(Beban) Umum dan Administrasi	-	-	-
(Beban) Lain-lain	-	-	-
(Biaya) Keuangan	(36.069)	(36.556)	(24.043)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.491**	**5.867**	**28.479**

C. RUAS BAKAUHENI – TERBANGGI BESAR

Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
Aset Lancar	576.611	78.519	233.449
Aset Tidak Lancar	17.165.673	17.216.615	16.960.092
Total Aset	**17.742.284**	**17.295.133**	**17.193.541**
Liabilitas Jangka Pendek	694.244	436.936	402.182
Liabilitas Jangka Panjang	8.263.982	8.359.928	8.412.341
Total Liabilitas	**8.958.226**	**8.796.864**	**8.814.523**
Total Ekuitas	**8.784.057**	**8.498.269**	**8.379.018**
Total Liabilitas & Ekuitas	**17.742.284**	**17.295.133**	**17.193.541**

Laporan Laba Rugi

dalam Rp Juta

	31 Desember		
	2020 *Audited*	2021 *Audited*	2022 *Audited*
PENDAPATAN			
Pendapatan Pengoperasian Jalan Tol	490.075	592.954	724.624
Pendapatan Usaha Lainnya	434	4.165	5.240
Pendapatan Konstruksi	11.527	318.867	37.343
Total Pendapatan	**602.035**	**915.986**	**767.207**
BEBAN PENDAPATAN			
Beban Tol dan Usaha Lainnya	(290.905	343.060	(374.805)
Beban Konstruksi	104.917	318.867	(37.343)
Jumlah	**(395.822)**	**(661.927)**	**(412.148)**
LABA BRUTO	**206.214**	**254.059**	**355.059**
Penghasilan Lain-lain	-	-	17
Penghasilan Keuangan	1	1	7
(Beban) Umum dan Administrasi	-	-	-
(Beban) Lain-lain	-	(281)	(370)
(Biaya) Keuangan	(608.024)	(491.439)	(414.214)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(401.810)**	**(237.661)**	**(59.501)**

D. PT MEDAN BINJAI TOLL

Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

	31 Desember
	2022 *Audited*
Aset Lancar	50
Aset Tidak Lancar	-
Total Aset	**50**
Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas	**-**
Total Ekuitas	**50**
Total Liabilitas & Ekuitas	**50**

Laporan Laba Rugi

dalam Rp Juta

	31 Desember
	2022 *Audited*
PENDAPATAN	
Pendapatan Pengoperasian JalanTol	-
Pendapatan Usaha Lainnya	-
Pendapatan Konstruksi	-
Total Pendapatan	**-**
BEBAN PENDAPATAN	
Beban Tol dan Usaha Lainnya	-
Beban Konstruksi	-
Jumlah	**(0)**
LABA BRUTO	**(0)**
Penghasilan Lain-lain	-
Penghasilan Keuangan	0
(Beban) Umum dan Administrasi	(0)
(Beban) Lain-lain	-
(Biaya) Keuangan	-
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(0)**

E. PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL

Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

	31 Desember
	2022 *Audited*
Aset Lancar	50
Aset Tidak Lancar	-
Total Aset	**50**
Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas	**-**
Total Ekuitas	**50**
Total Liabilitas & Ekuitas	**50**

Laporan Laba Rugi

dalam Rp Juta

	31 Desember
	2022 *Audited*
PENDAPATAN	
Pendapatan Pengoperasian Jalan Tol	-
Pendapatan Usaha Lainnya	-
Pendapatan Konstruksi	-
Total Pendapatan	**-**
BEBAN PENDAPATAN	
Beban Tol dan Usaha Lainnya	-
Beban Konstruksi	-
Jumlah	**-**
LABA BRUTO	**-**
Penghasilan Lain-lain	-
Penghasilan Keuangan	0
(Beban) Umum dan Administrasi	(0)
(Beban) Lain-lain	-
(Biaya) Keuangan	-
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(0)**

VI. PENYELESAIAN HAK DAN KEWAJIBAN PERSEROAN TERHADAP PIHAK KETIGA

Ketentuan mengenai penyelesaian hak dan kewajiban Perseroan terhadap Pihak Ketiga mengacu pada Pengumuman Rancangan Pemisahan segmen operasi Medan – Binjai dan Bakauheni – Terbanggi Besar yang telah dimuat sebelumnya di Surat Kabar International Media dan Harian Ekonomi Neraca tanggal 10 Maret 2023.

VII. RENCANA TERHADAP KARYAWAN PERSEROAN

Seluruh karyawan Perseroan yang dipekerjakan sehubungan dengan pengoperasian dan perawatan Obyek Yang Dipisahkan akan tetap dipekerjakan dan tercatat sebagai karyawan Perseroan. Pengumuman mengenai akan dilaksanakannya pemisahan ini telah disampaikan secara tertulis kepada seluruh pegawai Perseroan yang terkait dengan Obyek Yang Dipisahkan pada tanggal 10 Maret 2023.

VIII. KETERANGAN TAMBAHAN

Tambahan Informasi ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Tambahan Informasi ini dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan sebagaimana tertera pada bagian awal Tambahan Informasi ini, terhitung sejak tanggal pengumuman Tambahan Informasi ini.

Bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai rencana Pemisahan ini harap menghubungi:

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)
Email :
pthk@hutamakarya.com
asset.recycling@hutamakarya.com

FOTO/ANTARA

GOOGLE LUNCURKAN BEASISWA UNTUK KETERAMPILAN DIGITAL

Managing Director Google Indonesia Randy Jusuf (kiri) berbincang dengan Vice President Global Strategi Partnership Telkom Indonesia Imam Rijanto (kedua kiri), Direktur Tata Kelola Digital Kemenparekraf Yuana Rochma (ketiga kiri), Kepala Badan Litbang SDM Kemenkominfo Hary Budiarto (tengah), Ketua Tim Penyelarasan Kerjasama Nasional BSSN Christyanto Noviantoro (ketiga kanan), Direktur Kebijakan Publik dan Hubungan Pemerintah Google Indonesia Putri Alam (kanan) usai peluncuran beasiswa Google Career Certificates (GCC) di Jakarta, Kamis (15/6). Google meluncurkan 11.000 beasiswa GCC tambahan kepada Kemenkominfo, Kemenparekraf, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Telkom Indonesia yang bertujuan untuk membangun keterampilan digital.

Pj Heru Harap JFK 2023 Dapat Dorong Ekonomi Domestik

Pameran terbesar se-Asia Tenggara ini sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, terlebih tahun lalu perputaran ekonomi di JFK mencapai Rp 7.3 triliun, kata Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono berharap Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2023 dapat memperkuat ekonomi domestik.

Pasalnya, dalam pameran terbesar se-Asia Tenggara ini sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, terlebih tahun lalu perputaran ekonomi di JFK mencapai Rp 7.3 triliun.

"Mari kita bersama-sama menjadikan acara ini sebagai wadah untuk memperkuat ekonomi domestik, mengoptimalkan potensi produk lokal, dan mendorong pertumbuhan industri, serta perdagangan di Indonesia," ujar Pj Gubernur Heru dikutip, Kamis (15/6).

Selain itu, Pj Gubernur Heru juga menyampaikan secara singkat sejarah penyelenggaraan Jakarta Fair atau yang dikenal dengan Pekan Raya Jakarta (PRJ).

Pj Gubernur Heru menjelaskan, pada mulanya JFK terinspirasi dari Pasar Malam Gambir, yang dahulu setiap tahun diselenggarakan di kawasan Monas.

"Pada tahun 1968, Syamsudin Mangan selaku Ketua KADIN mengusulkan suatu ajang pameran besar untuk meningkatkan pemasaran produksi dalam negeri. Gagasan ini disambut baik oleh Gubernur DKI Ali Sadikin yang ingin menyatukan berbagai pasar malam yang ketika itu masih tersebar di sejumlah wilayah Jakarta menjadi Djakarta Fair," terangnya.

"Sejak itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Pekan Raya Jakarta/Djakarta Fair menjadi agenda tetap tahunan yang diselenggarakan dalam rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Jakarta yang diperingati setiap tanggal 22 Juni," sambung dia.

Diketahui, Event Pameran Terbesar di kawasan Asia Tenggara yakni Jakarta Fair 2023 siap digelar di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat dalam rangka memeriahkan HUT Kota Jakarta yang ke-496.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Jakarta Fair akan digelar selama 33 hari yakni mulai tanggal 14 Juni hingga 16 Juli 2023 mendatang.

"Ajang ini secara khusus digelar dalam rangka memeriahkan HUT Kota Jakarta yang menginjak usianya yang ke- 496 pada tahun ini," ujar Marketing Director PT Jakarta International Expo (JIExpo) Ralph Scheunemann dalam konferensi persnya, Rabu (7/6).

Sebagai informasi, Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara resmi membuka Jakarta Fair 2023 atau Pekan Raya Jakarta (PRJ) di JIExpo, Kemayoran, Jakarta Pusat, Rabu (14/6). Dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengatakan bahwa Jakarta Fair merupakan ajang pameran yang selalu dinanti warga Jakarta.

Pasalnya, ajang pameran terbesar di Asia Tenggara ini sebagai penanda Hari Ulang Tahun (HUT) kota Jakarta.

"Pekan raya Jakarta atau Jakarta fair ini sudah sangat akrab dengan warga Jakarta. Setiap tahun kehadirannya selalu ditunggu oleh masyarakat Jakarta dan menjadi penanda hari ulang tahun Kota Jakarta yaitu pada tanggal 22 Juni. Berarti minggu depan," ujar Jokowi, Rabu (14/6). ● **yan**

UNTUK ATASI POLUSI UDARA DI JAKARTA

Pemprov DKI Gencarkan Uji Emisi Kendaraan

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terus berupaya menangani masalah udara buruk di Ibu Kota yang terjadi beberapa waktu terakhir. Salah satu upaya yang tengah digencarkan Pemprov DKI Jakarta yakni dengan melakukan uji emisi kendaraan di Ibu Kota.

"Ya salah satu upayanya (antisipasi polusi udara) bagaimana kami uji emisi," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta, Joko Agus Setyono kepada wartawan, Kamis (15/6).

Selain uji emisi, kata Joko, penanganan polusi udara yang akan dilakukan dengan pengelolaan sampah di DKI Jakarta dan mengatasi kemacetan. "Untuk mengurangi polusi kemudian sampah juga sedang kami perbaiki," ucap Joko.

Sebelumnya, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menyampaikan, memburuknya kualitas udara di Jakarta tak lepas dari pengaruh emisi yang dihasilkan kawasan industri di wilayah penyangga Ibu Kota.

Sub Koordinator Kelompok Pemantauan Lingkungan Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Rahmawati menjelaskan, sumber emisi di suatu wilayah akan mempengaruhi daerah lain di sekitarnya.

"Karena adanya pergerakan polutan akibat pola angin yang membawa polutan bergerak dari satu lokasi ke lokasi yang lain," ujar Rahmawati dalam keterangannya, Kamis (8/6) lalu.

Pergerakan polutan akibat embusan angin menyebabkan terjadinya peningkatan konsentrasi polutan di lokasi tertentu. Permasalahan ini juga terjadi di Jakarta dan berimbas pada semakin memburuknya kualitas udara. "Untuk polutan SO2 sumber terbesar itu sektor industri. Sedangkan untuk NOx, CO, PM10 dan PM2,5 didominasi oleh sektor transportasi," kata Rahmawati. ● **yan**

Atasi Krisis Air Bersih di Duri Kosambi PAM Jaya Buat Reservoir Komunal

JAKARTA (IM) - PAM Jaya membuat reservoir komunal atau bak penampung di RT 09 RW 006 Jalan Abdul Wahab, Duri Kosambi, Jakarta Barat, pada Kamis (15/6). Pembuatan bak penampungan itu dilakukan untuk menangani keluhan warga soal krisis air bersih.

"Sebenarnya kenapa saya hadirkan *(reservoir komunal)* ini, sebenarnya Duri Kosambi masih kurang *(reservoir komunal)* satu lagi. Itu menjadi PR kami," ujar Direktur Umum (Dirut) PAM Jaya, Arief Nasrudin, Kamis (15/6).

"Kenapa kami buat ini? Karena selama ini, airnya berebutan. Air pipa kita berebutan. Jadi yang tinggal di daerah sini yang jauh dari pompa tidak dapat air," sambung dia.

PAM Jaya menyebut, *reservoir komunal* yang dibuat di Duri Kosambi memiliki kapasitas daya tampung air mencapai 50 kubik untuk ke sambungan rumah warga. "Dan kapasitas reservoir komunal ini 50 kubik kalau jumlah hanya 633 SR-nya tapi ternyata di dalam rumah itu beribu jiwa 5.600 jiwa, cukup banyak gitu ya dan saya masih punya PR di Duri Kosambi sebelahnya," kata Arief. Arief mengatakan, ini merupakan reservoir ketiga yang dibuat oleh PAM Jaya setelah di wilayah Marunda Kepu dan di Rorotan.

"Jadi model seperti ini saya memang ingin mengonversi sehingga kemudian tidak ada lagi gerobak, gerobak air, pikulan karena Jakarta tidak mencerminkan itu" ucap Arief. ● **yan**